

## **LAMPIRAN PENELITIAN**



L1. Baja ST 42



L2. Pemotongan Baja ST 42



L3. Proses pembuatan center bore pada spesimen



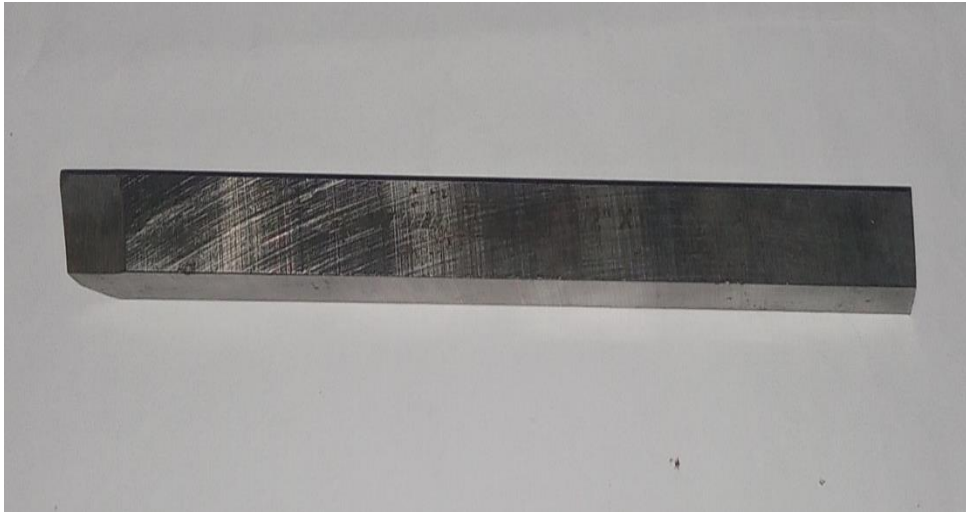
L4. Pembubutan spesimen Baja ST 42



L5. Penuangan cairan pendingin dromus



L6. Pengukuran kekasaran dan diameter spesimen












L7. Pahat HSS Bohler Molibdenum 2












L8. Pahat HSS Joe Super Cobalt 1200












L9. Pahat HSS ASSAB 17 Sweden

Pahat	Rpm	Spesimen	
HSS Bohler Molibdenum2	300	1	
		2	
		3	
	400	1	
		2	
		3	
	500	1	
		2	
		3	

L10. Spesimen bubut Bohler Molibdnum 2

Pahat	Rpm	Spesimen	
HSS ASSAB 17 Sweden	300	1	
		2	
		3	
	400	1	
		2	
		3	
	500	1	
		2	
		3	

L11. Spesimen bubut ASSAB 17 SWEDEN

Pahat	Rpm	Spesimen	
HSS Joe Super Cobalt 1200	300	1	
		2	
		3	
	400	1	
		2	
		3	
	500	1	
		2	
		3	

L12. Spesimen bubut Joe Super Cobalt 1200





L14. Pengesahan Tabel Pengambilan data oleh Kepala Program  
Unit Produksi SMK Kristen Tagari



L15. Pengesahan Tabel Pengambilan data oleh Kepala Bengkel  
Unit Produksi SMK Kristen Tagari



L16. Foto bersama teknisi mesin produksi SMK Kristen Tagari